BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Pada novel *The first Men in the Moon* (1901), saya menemukan isu tentang bagaimana *Modernity* sebagai *Narrative Category* digunakan oleh H.G. Wells. Pemaparan *modernity* pada novel tersebut dituturkan oleh Mr. Bedford. Selain sebagai tokoh utama dalam cerita fiksi tersebut, Mr. Bedford juga memiliki peran sebagai narator. Dengan demikian, melalui pemaparan Mr. Bedford dan permainan rentang waktu dalam setiap *event* dapat diketahui keberadaan *modernity* sebagai *narrative category*.

Dari hasil analisis yang telah dilakukan, saya menemukan bahwa melalui *sequential ordering* berupa *direction, modernity* yang dipaparkan oleh narator, sebagian besar berupa *retroversion*, dan sisanya merupakan *anticipation*. Hal itu dikarenakan alur atau yang disebut Bal sebagai *sequential ordering*, kerap kali dipaparkan oleh Mr. Bedford pada cerita itu dengan membawa mundur atau kembali ke masa lampau ketika *event* atau situasi itu terjadi. Sementara itu, *modernity* yang disampaikan dalam bentuk *span*, sebagian besar berupa *anachrony* karena pada pemaparan yang disampaikan oleh Mr. Bedford pada novel tersebut ditemukan perbedaan waktu ketika Mr. Bedford menuturkan *event* yang dialaminya.

Selanjutnya, *modernity* yang dipaparkan melalui *character* berupa *information*, ditemukan bahwa Mr. Bedford berperan sangat penting dalam cerita ini. Hal itu dikarenakan selain karena perannya sebagai narator, dalam novel ini pun Wells membentuk *character* Mr. Bedford tersebut sebagai satu-satunya orang yang mengetahui jalan cerita ini. Dengan demikian, tuturan yang dipaparkan Mr. Bedford itu pun menjadi informasi yang diberikan kepada pembaca tentang bagaimana gambaran dari situasi *modernity* yang terjadi pada masa dalam novel tersebut.

Kemudian, berdasarkan analisis *modernity* sebagai *narrative category* yang dipaparkan melalui *the hero*, ditemukan bahwa Mr. Bedford adalah orang yang tepat untuk mendapatkan gelar pahlawan atau *the hero* tersebut. Hal itu dipaparkan oleh Wells dalam cerita ini dengan bagaimana sikap kepahlawanan yang ditunjukkan oleh Mr. Bedford ketika dia sedang bertarung melawan para Selenite dan berusaha keras untuk menyelamatkan Mr. Cavor. Bukan hanya itu saja, dalam cerita ini pun Mr. Bedford menuturkan tentang maksudnya untuk kembali ke bulan agar dia bisa menyelamatkan Mr. Cavor yang masih ditawan oleh para Selenite. Selain itu, konsep *the hero* yang terdapat pada narasi ini pun merupakan gambaran dari Wells tentang bagaimana sikap orang-orang yang saling tolong menolong di dunia nyata pada saat novel itu dibuat.

5.2 Saran

Pada skripsi ini, saya hanya memfokuskan penelitian pada pemaparan *modernity* yang digunakan sebagai *narrative category* yang dilihat dari *aspect of narrative* dari pemikiran Mieke Bal. *Aspect of Narrative* yang digunakan dalam penilitian ini hanya terbatas pada *sequential ordering* dan *character.* Pada *sequential ordering* itu pun hanya difokuskan pada aspek *Direction* dan *Span.* Disamping itu, pada *character* hanya difokuskan pada aspek *the hero* dan *information*. Untuk peneliti selanjutnya terhadap novel "*The First Men in the Moon"* (1901) karya H.G. Wells ini, akan lebih baik jika menganalisis tentang teknologi dan dampaknya yang dipaparkan melalui tokoh utama pada cerita ini. Dengan demikian, *modernity* atau pola hidup modern yang dituangkan pada novel *science fiction* ini akan menjadi lebih detail dan menarik untuk dibaca.